



## MEMBANGUN KEPEDULIAN MAHASISWA UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KAMPUS YANG BERSIH DAN SEHAT

Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur\*<sup>1</sup>, Mohammad Setya Pandu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Author: [cilda@unsuri.ac.id](mailto:cilda@unsuri.ac.id)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 02 November 2025</p> <p>Revised : 01 Desember 2025</p> <p>Accepted : 01 Januari 2025</p> <p>Publication : 31 Januari 2026</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>This community service activity is motivated by increasing environmental degradation caused by disasters such as flooding, deforestation, and pollution. Creating a clean and healthy campus environment at Sunan Giri University of Surabaya is an important effort to improve the quality of life of students and the academic community. This activity aimed to promote environmental awareness and encourage the maintenance of a clean and healthy campus, initiated through a morning assembly to communicate program objectives. The activity employed the Participatory Action Research (PAR) method and was conducted within the campus environment. The results show that students developed greater awareness of the importance of campus cleanliness and environmental health. Overall, students demonstrated a high level of concern for environmental sustainability. This activity contributes to increasing students' awareness, creating a clean and comfortable campus environment, and fostering social responsibility toward the environment.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Campus Environment, Student Awareness, Cleanliness, Health, Clean And Healthy</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Lingkungan kampus, Kepedulian mahasiswa, Kebersihan, Kesehatan, Bersih dan Sehat.</p>	<p><b>Abstrak:</b> Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kerusakan lingkungan akibat bencana seperti banjir, pengundulan hutan, dan pencemaran lingkungan. Upaya mewujudkan lingkungan kampus Universitas Sunan Giri Surabaya yang bersih dan sehat merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas hidup mahasiswa dan civitas akademika. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran lingkungan serta mendorong terciptanya kampus yang bersih dan sehat, yang diawali melalui pelaksanaan apel pagi untuk menyampaikan tujuan kegiatan. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) yang dilaksanakan di lingkungan kampus. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kampus. Secara umum, mahasiswa menunjukkan tingkat kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa, menciptakan lingkungan kampus yang bersih dan nyaman, serta menumbuhkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan.</p>
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## INTRODUCTION

Lingkungan merupakan isu krusial yang dihadapi oleh berbagai kelompok dan masyarakat, termasuk lingkungan pendidikan. Saat ini, kerusakan lingkungan semakin meluas akibat berbagai faktor, seperti pencemaran, penggundulan hutan, dan bencana alam, yang berdampak pada terganggunya keseimbangan ekosistem. Kondisi tersebut menuntut adanya upaya konkret untuk meminimalisir kerusakan lingkungan melalui peningkatan kesadaran dan kepedulian manusia terhadap kelestarian lingkungan (Wardhana et al., 2025). Kesadaran lingkungan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan ekosistem dan kualitas hidup manusia, sehingga diperlukan tindakan nyata yang melibatkan berbagai pihak.

Upaya pelestarian lingkungan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, di antaranya pendidikan lingkungan, pembiasaan perilaku ramah lingkungan, serta penerapan kebijakan yang mendukung perlindungan lingkungan. Pendidikan lingkungan berperan penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku individu agar lebih peduli terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Selain itu, kegiatan kolektif seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan pengurangan penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan juga menjadi langkah strategis dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sinergi antara masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah diharapkan mampu menciptakan kesadaran bersama dalam menjaga keseimbangan lingkungan untuk keberlanjutan generasi masa kini dan masa depan.

Lingkungan kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan. Kampus tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan akademik, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter dan nilai-nilai kepedulian sosial mahasiswa. Lingkungan kampus yang bersih dan sehat dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan fisik dan mental mahasiswa, menciptakan suasana belajar yang nyaman, serta meningkatkan motivasi dan produktivitas dalam kegiatan akademik (Indriastuti & Fachrunnisa, 2021). Oleh karena itu, kebersihan dan kesehatan lingkungan kampus perlu menjadi perhatian bersama seluruh civitas akademika..

Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Upaya mewujudkan lingkungan kampus yang ideal dapat dilakukan melalui pengelolaan sampah yang baik, pemeliharaan kebersihan fasilitas kampus, kegiatan penghijauan, serta pelaksanaan kegiatan gotong royong yang melibatkan

mahasiswa dan seluruh elemen kampus. Lingkungan kampus yang terjaga dengan baik tidak hanya mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, tetapi juga mencerminkan citra positif institusi pendidikan di mata masyarakat (Wijayanti et al., 2021).

Mahasiswa sebagai bagian utama dari civitas akademika memiliki peran strategis dalam mewujudkan lingkungan kampus yang bersih dan sehat. Kepedulian dan partisipasi aktif mahasiswa menjadi faktor kunci dalam menciptakan budaya peduli lingkungan di lingkungan kampus (Safitri et al., 2025) Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan lingkungan, mahasiswa dapat mengembangkan rasa tanggung jawab sosial, kemampuan bekerja sama, serta kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Pendidikan lingkungan yang dikombinasikan dengan kegiatan kolaboratif dinilai efektif dalam menumbuhkan sikap peduli dan perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa.

Membangun kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan kampus merupakan suatu proses yang memerlukan pendekatan berkelanjutan. Kegiatan gotong royong, program penghijauan, serta pengelolaan lingkungan berbasis partisipasi dapat menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Melalui proses tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kampus. Kepedulian lingkungan yang tumbuh secara kolektif diharapkan mampu menciptakan lingkungan kampus yang kondusif, nyaman, dan produktif bagi seluruh civitas akademika (Wijayanti & Nugraha, 2022).

Lingkungan kampus yang bersih dan sehat tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Mahasiswa yang memiliki kepedulian lingkungan diharapkan mampu menjadi agen perubahan, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat luas. Selain itu, kampus yang memiliki budaya peduli lingkungan dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi lingkungan sekitar serta meningkatkan citra institusi Pendidikan (Mutma'inah et al., 2025). Maka dari itu kepedulian lingkungan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kampus. Dengan demikian, mahasiswa dapat berperan aktif dalam menjaga lingkungan kampus dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan produktif (Lustiyati et al., 2023)

Berdasarkan permasalahan dan urgensi yang telah diuraikan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membangun budaya peduli lingkungan di lingkungan kampus. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi aktif mahasiswa dalam menjaga serta

mewujudkan lingkungan kampus Universitas Sunan Giri Surabaya yang bersih dan sehat melalui pelaksanaan kegiatan kolaboratif berbasis partisipasi mahasiswa, seperti kegiatan gotong royong kebersihan, pengelolaan lingkungan kampus, dan pembiasaan perilaku peduli lingkungan. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan kampus, tetapi juga mampu berperan aktif dan berkelanjutan dalam menjaga kualitas lingkungan kampus.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Kampus Universitas Sunan Giri Surabaya dengan fokus pada upaya mewujudkan lingkungan kampus yang bersih dan sehat. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan kegiatan apel pagi yang diikuti oleh mahasiswa dan pembimbing. Apel pagi ini bertujuan untuk menyampaikan tujuan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, memberikan arahan teknis, serta melakukan pembagian kelompok dan pendamping sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan metode pengabdian kepada masyarakat berbasis Participatory Action Research (PAR) yang berfokus pada pelaksanaan aksi dan pendampingan, bukan penelitian eksperimental. Pendekatan PAR dipilih karena menekankan keterlibatan aktif seluruh pihak yang terlibat, khususnya mahasiswa dan warga kampus, dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian. Melalui pendekatan ini, mahasiswa berperan sebagai dinamisator, fasilitator, katalisator, serta pendamping dalam mendorong partisipasi aktif warga kampus untuk mengidentifikasi permasalahan lingkungan, merumuskan solusi, dan melaksanakan tindakan nyata secara kolaboratif (Romli & Daulay, 2023). Pendekatan PAR dalam kegiatan pengabdian ini menempatkan warga kampus sebagai subjek utama, bukan sekadar objek kegiatan. Seluruh pihak dilibatkan secara langsung dalam aksi nyata berupa kegiatan kebersihan dan penataan lingkungan kampus guna menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan asri. Melalui proses pendampingan dan partisipasi aktif tersebut, diharapkan terbentuk kesadaran kolektif serta tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kampus secara berkelanjutan (Hafizoh et al., 2026).

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mewujudkan lingkungan kampus Universitas Sunan Giri Surabaya yang bersih dan sehat menunjukkan

capaian yang positif, khususnya dalam aspek kepedulian dan partisipasi mahasiswa. Mahasiswa terlibat secara aktif sejak tahap awal hingga akhir kegiatan, mulai dari pengarahan, pelaksanaan aksi kebersihan, hingga penutupan kegiatan. Keterlibatan ini mencerminkan adanya kesadaran bersama bahwa kebersihan dan kesehatan lingkungan kampus merupakan tanggung jawab seluruh civitas akademika. Hasil observasi selama kegiatan berlangsung menunjukkan antusiasme mahasiswa yang cukup tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Mahasiswa mampu bekerja sama dalam kelompok, membagi tugas secara mandiri, serta menunjukkan sikap saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan di lapangan. Kondisi tersebut mengindikasikan tumbuhnya rasa tanggung jawab dan kepedulian kolektif mahasiswa terhadap lingkungan kampus.



**Gambar 1.** Mahasiswa Melakukan Melakukan Absensi

Dari aspek kondisi lingkungan fisik, kegiatan pembersihan sungai memberikan dampak yang cukup signifikan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, aliran sungai di sekitar kampus terhambat oleh pertumbuhan tanaman eceng gondok yang cukup padat. Setelah kegiatan pembersihan dilakukan, aliran air menjadi lebih lancar dan area sekitar sungai terlihat lebih bersih, sehingga potensi genangan air dan pencemaran lingkungan dapat diminimalisir. Kegiatan pengumpulan dan pemilahan sampah juga menjadi salah satu capaian penting dalam kegiatan pengabdian ini. Mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam proses pengumpulan sampah serta pemisahan antara sampah organik dan nonorganik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis mengenai

pentingnya pengelolaan sampah sebagai bagian dari upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kampus.



**Gambar 2.** Mahasiswa Membersihkan Tanaman yang Menghambat Arus Sungai



**Gambar 3.** Kegiatan Memasukkan Sampah kedalam *Trash Bag*

Selain itu, kegiatan pembersihan dan penataan lahan kosong kampus yang dilanjutkan dengan kegiatan penghijauan memberikan kontribusi positif terhadap estetika dan kenyamanan lingkungan kampus. Lahan yang sebelumnya kurang terawat menjadi lebih tertata dan berfungsi sebagai ruang hijau yang mendukung kenyamanan civitas akademika. Penanaman bibit tanaman produktif juga menjadi sarana edukasi lingkungan bagi mahasiswa dalam memahami pentingnya ruang terbuka hijau di lingkungan kampus.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan sikap dan perilaku mahasiswa yang lebih peduli terhadap lingkungan kampus. Mahasiswa tidak hanya terlibat secara fisik dalam kegiatan, tetapi juga menunjukkan kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini menjadi pengalaman belajar kontekstual yang memperkuat nilai kepedulian lingkungan dan kerja sama di kalangan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan lingkungan kampus Universitas Sunan Giri Surabaya yang bersih dan sehat menunjukkan hasil yang cukup signifikan, baik dari aspek partisipasi mahasiswa maupun dari perubahan kondisi lingkungan kampus. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa secara aktif sejak tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Keterlibatan tersebut mencerminkan adanya peningkatan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan kampus.

Hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan, khususnya pada kegiatan pembersihan sungai, pemilahan sampah, dan penataan lingkungan kampus. Mahasiswa tidak hanya mengikuti instruksi, tetapi juga menunjukkan inisiatif dalam menyelesaikan permasalahan di lapangan, seperti mengatur pembagian tugas secara mandiri, bekerja sama dalam kelompok, serta saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan tumbuhnya sikap tanggung jawab dan kepedulian kolektif terhadap lingkungan kampus.

Dari aspek lingkungan fisik, kegiatan pembersihan sungai dari tanaman eceng gondok memberikan dampak nyata terhadap kelancaran aliran air dan kebersihan area sekitar sungai. Sebelum kegiatan dilaksanakan, aliran sungai terhambat oleh pertumbuhan eceng gondok yang cukup padat. Setelah kegiatan berlangsung, kondisi sungai menjadi lebih bersih dan aliran air kembali lancar, sehingga potensi genangan air dan pencemaran lingkungan dapat diminimalisir. Temuan ini sejalan dengan pendapat

Rasidi et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengendalian tanaman air liar, seperti eceng gondok, berperan penting dalam menjaga kualitas lingkungan perairan.

Selain pembersihan sungai, kegiatan pengumpulan dan pemilahan sampah juga menjadi salah satu capaian penting dalam kegiatan pengabdian ini. Mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam proses pengelompokan sampah organik dan nonorganik. Kegiatan ini memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang tepat sebagai bagian dari upaya menjaga kebersihan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami bahwa sampah tidak hanya dipandang sebagai limbah, tetapi juga sebagai sumber daya yang dapat dikelola kembali, baik melalui proses daur ulang maupun pengolahan sampah organik menjadi kompos.

Kegiatan penataan dan pembersihan lahan kosong kampus yang dilanjutkan dengan kegiatan penghijauan juga memberikan kontribusi positif terhadap kondisi lingkungan kampus. Lahan yang sebelumnya kurang terawat menjadi lebih tertata dan berfungsi sebagai ruang hijau yang mendukung kenyamanan lingkungan kampus. Pengadaan dan penanaman bibit tanaman produktif, seperti mangga dan jambu, tidak hanya berfungsi sebagai upaya penghijauan, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi mahasiswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kampus. Mahasiswa tidak hanya terlibat secara fisik dalam kegiatan, tetapi juga menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini menjadi pengalaman belajar kontekstual yang memperkuat nilai-nilai kepedulian lingkungan dan kerja sama di kalangan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya.

## **CONCLUSION**

Kegiatan mahasiswa dalam membangun lingkungan kampus yang bersih dan sehat di Universitas Sunan Giri Surabaya menunjukkan dampak positif yang signifikan, baik secara fisik maupun sosial. Lingkungan kampus menjadi lebih bersih, tertata, dan nyaman, seiring dengan tumbuhnya kesadaran ekologis mahasiswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan keseimbangan lingkungan. Tingginya partisipasi mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu mencerminkan bahwa isu kebersihan merupakan kepentingan bersama yang mampu memperkuat kolaborasi, nilai gotong royong, tanggung jawab

sosial, serta rasa memiliki terhadap lingkungan akademik. Selain itu, pengalaman lapangan mendorong perubahan perilaku mahasiswa, khususnya dalam pemilahan sampah, penggunaan ulang barang, dan kepedulian terhadap keberlanjutan ekosistem kampus.

Berdasarkan hasil tersebut, program kegiatan mahasiswa membangun lingkungan kampus yang bersih dan sehat memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai agenda rutin kampus yang berkelanjutan. Keberlanjutan program ini memerlukan dukungan infrastruktur, seperti ketersediaan tempat sampah terpilah, sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi dan transparan, serta kebijakan kampus yang mendukung gerakan ramah lingkungan. Mahasiswa diharapkan tetap menjadi motor penggerak utama agar kegiatan ini tidak berhenti sebagai kegiatan insidental, melainkan berkembang menjadi budaya kolektif yang berkelanjutan dan diwariskan kepada generasi mahasiswa berikutnya. Dengan demikian, gerakan kampus bersih dan sehat dapat menjadi fondasi penting bagi terciptanya lingkungan akademik yang mendukung proses belajar, kesehatan, dan kenyamanan seluruh civitas akademika.

## REFERENCES

- Anjarwati, A., Mia, I., Putri, D. S., & Santoso, M. S. B. (2022). PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KEGIATAN MEMILAH SAMPAH DI SDN SUKABUMI 2 PROBOLINGGO. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 390–397
- Bakaruddin, B., Afriyeni, A., & Aligusri, J. (2023). KAMPUS HIJAU BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN LINGKUNGAN. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 13(1), 99–106.
- Darmayanti, E. P., Rasyidnita, P., Safira, R. A., Mulyana, G., Ardiansyah, F., & Abdillah, R. (2025). STUDI INTERVENSI MEZZO DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1014–1021
- Febriansyah, R., Listiana, S. N. P., Hidayanto, N. J., Aulia, N. N., Naufaldho, F., Rahmawati, A., Mulya, V. A., Halawati, L., Destyaningrum, R., & Satino, S. (2024). AKTUALISASI PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK DI PASAR TRADISIONAL JAKARTA SEBAGAI MUARA NET-ZERO PLASTIC WASTE. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(5), 3991–4006.

- Fitriyadi, F., & Hariono, H. (2021). PERANCANGAN SISTEM ABSENSI PERKULIAHAN DENGAN MENGGUNAKAN RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*, 17(1), 55–66.
- Hafizoh, N., Rachmanita, V., Maulidya, W. S., Irsyadillah, K. P., & Anto, A. H. F. (2026). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN MELALUI PARTICIPATORY ACTION RESEARCH. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(1), 14–30.
- Hermawan, F. A., Prianggawa, L., Putri, A. A., Benedicta, L. L., Fauzia, K. F., Aruchi, K. C., Manapa, B. A. D., Hajjar, M. S., Wijanarko, A. K., & Zahra<sup>10</sup>, A. A. (t.t.). STUDI KASUS TINGKAT KEPEDULIAN MAHASISWA UPN “VETERAN” JAKARTA TERHADAP PENTINGNYA PELESTARIAN LINGKUNGAN.
- Indriastuti, D., & Fachrunnisa, O. (2021). ACHIEVING ORGANIZATIONAL CHANGE: PREPARING INDIVIDUALS TO CHANGE AND THEIR IMPACT ON PERFORMANCE. *Public Organization Review*, 21(3), 377–391.
- Khamim, N., & Asyhari, A. (2021). UPAYA MASYARAKAT DALAM MEMBENTUK LINGKUNGAN BERSIH DAN IMPLIKASINYA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(2), 90–100.
- Lustiyati, E. D. L., Pascawati, N. A., Rusyani, Y. Y., Untari, J., Melliani, A. P., & Yanuardo, A. C. (2023). PEMBERDAYAAN PERAN MAHASISWA MENANGGAPI PERUBAHAN IKLIM MELALUI GAYA HIDUP BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE LIFESTYLE). *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 41–50.
- Mutma'inah, M., Masithoh, D., Refalenawati, R., Nisa, R. C., Azzahra, D. J., & Kalsum, T. A. (2025). PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN BERSIH-BERSIH DI UIN WALISONGO BERSAMA IKANMAS. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 7(1), 20–24.
- Negara, D. S., Darmawan, D., Saputra, R., Pakpahan, N. H., Khayru, R. K., Putra, A. R., & Arifin, S. (2025). PENGEMBANGAN LAHAN KOSONG KAMPUS MELALUI KEGIATAN PENANAMAN POHON MANGGA DAN JAMBU OLEH MAHASISWA KKN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1).

- Rasidi, V. T., Nurfadhilah, S. I., Kamilah, S. N., & Sugilar, H. (2023). DAMPAK ECENG GONDOK TERHADAP PENYEBARAN PENYAKIT YANG DISEBABKAN OLEH NYAMUK. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(6), 184–201.
- Romadoni, A. F., Huda, A. A., Rachmawati, A. D., Buwono, B. T., Susilowati, E., Safitri, H., Ilma, N., Rasiyanti, R. N., & Prayogi, A. (2025). PENGUATAN DISIPLIN DAN SEMANGAT BELAJAR SISWA MELALUI KEGIATAN APEL PAGI. *Journal of Science and Education Research*, 4(2), 1–6.
- Romli, M., & Daulay, F. R. D. (2023). PENANGANAN SAMPAH DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DI DESA KUNJOROWESI KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(3).
- Safitri, J., Ibrahim, M. Y., & Wijayanti, E. (2025). ANALISIS LITERASI LINGKUNGAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Teknologi Informasi*, 3(2), 228–244.
- Wardhana, H. K., Sujarwo, S., & Safitri, D. (2025). UPAYA UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN LINGKUNGAN DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 2974–2984.
- Wijayanti, I. K., & Nugraha, J. (2022). INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 78–95.
- Wijayanti, S. N., Setiawan, A. N., & Makrufi, A. D. (2021). IMPLEMENTATION OF MUHAMMADIYAH GREEN SCHOOL AS AN EFFORT TO FULFILL CONSTITUTIONAL RIGHTS. *Community Empowerment*, 6(7), 1199–1211.